

SOSIALISASI PENERAPAN PENCATATAN KEUANGAN BAGI PELAKU UMKM DI DESA DAYEUHLUHUR

Yuli Yuliawati¹ Thomas Nadeak²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan

mn19.yuliyuliawati@mhs.ubpkarawang.ac.id¹ thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Meningkat atau menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya keterlibatan UMKM. UMKM mampu membuka lapangan pekerjaan dan menciptakan masyarakat yang produktif sehingga dapat meningkatkan perekonomian. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan (UBP), dengan tema “Inovasi Dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”, penulis bersinergi bersama aparat desa untuk melakukan pengembangan UMKM Kue Kering di Desa Dayeuhluhur. UMKM Kue Kering yaitu UMKM yang memproduksi berbagai macam kue kering yaitu Kembang Goyang, Semprong, Gerejeg, dan Gapit. Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara terhadap pelaku UMKM Kue Kering ditemukan beberapa permasalahan seperti : Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM Kue Kering yang terhadap pencatatan keuangan UMKM, Pencatatan keuangan yang masih seadanya dan masih menggunakan metode pencatatan tradisional dan Pencatatan keuangan yang tidak konsisten terhadap pengeluaran dan pemasukan sehingga membuat pencatatan keuangan tidak rapih. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis membuat program kerja, diantaranya yaitu : Perlu adanya sosialisasi terkait penerapan pencatatan keuangan UMKM kepada pelaku UMKM Kue Kering dan Perlu adanya pelatihan dan pendampingan terkait penerapan pencatatan keuangan UMKM kepada pelaku UMKM.

Kata kunci: UMKM, Pencatatan Keuangan, SAK UMKM

Abstract

The increase or decrease in economic growth in Indonesia is influenced by various factors, one of which is the involvement of MSMEs. MSMEs are able to create jobs and create a productive society so that they can improve the economy. Through the Real Work Lecture (KKN) Universitas Buana Perjuangan (UBP), with the theme "Innovation and Digitization of MSMEs Towards an Independent Society", the author synergizes with village officials to develop MSME Pastry in Dayeuhluhur Village. MSME Cookies, namely MSMEs that produce various kinds of pastries, namely Kembang Goyang, Semprong, Gerejeg, and Gapit. Based on the results of direct observations and interviews with MSMEs Pastry players, several problems were found, such as: Lack of knowledge of MSME Pastry actors regarding MSME financial records, financial records that were still improvised and still using traditional recording methods and financial records that were inconsistent with expenditure and income so that make financial records untidy. Therefore, to overcome these problems, the authors make a work program, including: There is a need for socialization related to the application of MSME financial records to MSME actors in Pastries and There is a need for training and assistance related to MSME financial recording standards for MSME actors.

Keywords: UMKM, Financial Recording, SAK UMKM

Pendahuluan

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. (Jurnalentrepreneur)

Berdasarkan perkembangan zaman yang semakin maju, membuat UMKM mendapat tantangan untuk dapat bertahan dan bersaing dengan para kompetitor nya. Pelaku UMKM diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan terus melakukan inovasi terhadap produk UMKM nya agar eksistensi UMKM tidak kalah dengan saing. Untuk meningkatkan kelas UMKM maka diperlukan adanya perbaikan dan evaluasi terhadap sistem UMKM seperti melakukan perbaikan mengenai pencatatan keuangan, hal ini agar UMKM dapat mengelola dan mengatur keuangan menjadi lebih baik. Pencatatan keuangan yang baik adalah pencatatan keuangan yang mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah Akuntansi UMKM (SAK EMKM).

SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Pencatatan keuangan berdasarkan SAK EMKM yaitu pelaku usaha harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan kekayaan dan hasil usaha nya (IAI).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,19 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,97% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi (BKPM).

Menurut Irwan & Affan (2020) UMKM memiliki peran sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat akan sebuah produk unggul, membuka lapangan pekerjaan baru dan meningkatkan pendapatan daerah. Di Desa Dayeuhluhur terdapat beberapa UMKM yang dapat menjadi potensi ekonomi yang diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian untuk masyarakat sekitar. Salah satu UMKM yang ada di Desa Dayeuhluhur yaitu UMKM Kue Kering Ibu Evi.

Berdasarkan hasil observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM tersebut, terdapat beberapa problematika pada UMKM Kue Kering ini, salah satunya mengenai pencatatan keuangan, hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan pelaku UMKM mengenai pencatatan keuangan sehingga pencatatan keuangan dilakukan seadanya dan tidak sesuai standar, oleh karena itu penting adanya pembinaan dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai standar pencatatan keuangan.

Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Buana Perjuangan (UBP), dengan tema “Inovasi Dan Digitalisasi UMKM Menuju Masyarakat Mandiri”, mahasiswa bersama aparat desa bersinergi untuk melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku UMKM mengenai standar pencatatan keuangan bagi UMKM.

Metode

Pelaksanaan Kuliah kerja nyata ini dilakukan di Desa Dayeuhluhur selama satu bulan, dengan melibatkan warga Desa Dayeuhluhur serta pelaku UMKM yang ada di desa tersebut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui observasi langsung dan wawancara kepada pelaku UMKM.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Mahasiswa memfokuskan program kerja dengan melakukan pembinaan dan pendampingan kepada pelaku UMKM, salah satu nya yaitu UMKM Kue Kering yang dikelola oleh Ibu Evi di Desa Dayeuhluhur, produk UMKM ini yaitu kue kering diantaranya yaitu Kembang Goyang, Semprong, Gapit, Grejeg.

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis yang dilakukan oleh penulis terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Oleh-oleh Ibu Evi, diantaranya sebagai berikut :

1. Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM terhadap standar pencatatan keuangan UMKM.
2. Pencatatan keuangan yang masih seadanya dan masih menggunakan metode pencatatan tradisional.
3. Pencatatan keuangan yang tidak konsisten terhadap pengeluaran dan pemasukan sehingga membuat pencatatan keuangan tidak rapih.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka perlu adanya perbaikan dan evaluasi mengenai pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM oleh karena itu dalam pelaksanaan KKN ini, mahasiswa melakukan bimbingan dan pendampingan kepada UMKM Oleh-Oleh ibu Evi mengenai pencatatan keuangan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang tujuan tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Sosialisasi Penerapan Pencatat Keuangan UMKM

Sosialisasi pengenalan standar pencatatan keuangan UMKM ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 23 Juli 2022, tujuan sosialisasi ini yaitu memberikan edukasi kepada Ibu Warcih dan Ibu Evi selaku pemilik UMKM Oleh-oleh ibu Evi mengenai pentingnya standar pencatatan keuangan UMKM.

Gambar 1. Sosialisasi Pengenalan Standar Pencatat Keuangan UMKM



1. Observasi Terhadap UMKM Kue Kering

Program kerja selanjutnya yaitu melakukan observasi langsung terhadap UMKM Oleh-oleh ibu Evi untuk mengetahui mengenai proses produksi dimulai dari pembuatan adonan sampai pengemasan kue kering.

Gambar 2. Observasi Terhadap UMKM Kue Kering



Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis pada kegiatan kuliah kerja nyata (KKN), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. UMKM Kue Kering Ibu Evi adalah salah satu potensi ekonomi yang dimiliki Desa Dayeuhluhur. UMKM ini dikelola oleh Ibu Warcih dan Ibu Evi.
2. Hasil dari observasi langsung dan wawancara dengan pelaku UMKM tersebut, ditemui beberapa permasalahan dan kendala yang dialami yaitu : Kurangnya pengetahuan pelaku UMKM Kue Kering terhadap penerapan pencatatan keuangan UMKM, Pencatatan keuangan yang masih seadanya dan masih menggunakan metode pencatatan tradisional dan Pencatatan keuangan yang tidak konsisten terhadap pengeluaran dan pemasukan sehingga membuat pencatatan keuangan tidak rapih.

Rekomendasi

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Kue Kering Ibu Evi, maka solusi yang ditawarkan adalah dengan memberikan gagasan melalui program sebagai berikut :

1. Perlu adanya sosialisasi terkait penerapan pencatatan keuangan UMKM kepada pelaku UMKM Kue Kering Ibu Evi.
2. Perlu adanya pelatihan dan pendampingan terkait standar pencatatan keuangan UMKM kepada pelaku UMKM Kue Kering.

Daftar Pustaka

Jurnal entrepreneur “Pengertian, Jenis dan Perkembangan UMKM di Indonesia”, Klik untuk baca : <https://www.jurnal.id/id/blog/apa-itu-arti-yang-dimaksud-pengertian-umkm-artinya-adalah/>

Irawan & Affan. (2020). Pendampingan Branding Dan Packaging Umkm Ikatan Pengusaha Aisyiyah Di Kota Malang. Jurnal Pengabdian Dan Peningkatan Mutu Masyarakat (Janayu). 1(1), 32–36. <https://doi.org/10.22219/Janayu.V1i1.11188>.

IAI. 2022. Tentang SAK EMKM. <https://web.iaiglobal.or.id/>

BKPM. 2017. Upaya Pemerintah Untuk Memajukan UMKM Indonesia. <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/upaya-pemerintah-untuk-memajukan-umkm-indonesia>.